

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan campuran limbah sawit dan dedak padi yang difermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* dapat disimpulkan:

1. Dapat digunakan sampai dengan 24% didalam ransum puyuh petelur dengan tidak terganggunya performa produksi (konsumsi ransum, produksi telur harian, berat telur, massa telur, dan konversi ransum), kualitas eksternal telur dan dapat meningkatkan kualitas internal telur (terjadinya penurunan kandungan kolesterol kuning telur sebesar 24,74% dibandingkan dengan ransum kontrol).

2. Penggunaan campuran limbah sawit dan dedak padi fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* sampai dengan 24% didapatkan performa: konsumsi ransum 21,51 g/ekor/hari, produksi telur harian 61,08%, berat telur 10,54 g/butir, massa telur 6,44, konversi ransum 3,34, panjang telur 2,95 cm, lebar telur 2,43 cm, shape indeks 82,28, tebal kerabang 0,257 mm, berat kerabang 1,70 g, berat kuning 3,65 g, berat putih 4,41 g, warna kuning 5,00, kandungan lemak kuning telur 27,73% dan kandungan kolesterol kuning telur 1242,17 mg/100g. Untuk *income over feed cost* penggunaan campuran limbah sawit dan dedak padi yang difermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* lebih efisien pada perlakuan D (18% CLSDF) dengan pendapatan Rp 6.235,91/kg.

